

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Dampak Covid-19 terhadap kegiatan perbankan adalah pengambilan dana yang cukup besar oleh beberapa nasabah dan kredit macet sehingga penghimpunan dana jadi harus dialihkan dari pinjaman atau pendapatan dari bank lain. Sedangkan, pada industri perbankan syariah masih bisa stabil di masa pandemi ini. Perbaikan perekonomian nasional sebagai strategi kontra-siklus dampak penyebaran Covid-19 dengan melonggarkan pembiayaan kepada nasabah yang terkena dampak pandemi Covid-19 melalui ditundanya angsuran atau memberikan keringanan terhadap margin yang ada atau pembagian keuntungan dengan rentang waktu serta ketentuannya diubah sesuai dengan kondisi nasabah, sektor ekonomi, dan kriteria nasabah. Sementara masih mengacu pada peraturan OJK untuk nasabah, khususnya UMKM.
2. Bagaimana strategi IT perbankan dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19. Strategi IT setiap perseroan pastinya memiliki persamaan dan perbedaan, baik di bagian aplikasi hingga fitur yang diberikan. Bahkan beberapa industri perbankan yang melakukan *merger* atau menggabungkan tiga bank syariah milik BUMN yang terdiri dari PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri, saat ini telah melalui interaksi konsolidasi sebagaimana diperintahkan oleh Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. Penyesuaian teknologi informasi menunjang kenyamanan, keamanan, dan kualitas administrasi perseroan yang terkomputerisasi dalam penataan data, surat menyurat, pembukaan rekening, penanganan penukaran, serta penutupan rekening. Semua itu bisa berbentuk *hardware* dan *software*, untuk *hardware* bisa berupa ATM dan EDC, lalu untuk *software* bisa berupa QRIS, Digital Banking, dan API. Seluruh pengembangan teknologi tersebut ada pada industri perbankan terkecuali yang bergerak dibidang perkreditan atau pembiayaan.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penulis untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh industri perbankan di Jepara, hendaknya bisa lebih inovatif di bagian *digital banking* nya dan untuk yang belum memiliki *m-banking* segera dibuatkan *m-banking*nya karena itu juga untuk meningkatkan kelayakan nasabah.
2. Kepada seluruh nasabah bank, dimohon untuk lebih memahami *digital banking* dan memanfaatkannya semaksimal mungkin demi memudahkan diri sendiri dan memberikan penilaian terhadap teknologi pada industri perbankan untuk koreksi kedepannya.
3. Kepada pemerintah Kota Jepara, diharapkan untuk mendukung secara penuh kegiatan perbankan di Jepara, demi memajukan industri perbankan di Jepara.

